

مستخلص البحث

ABSTRAK

تغييرات الوزن العروضي في شعر "أغيب" للإمام البرعي

(Perubahan Wazan Arudl Pada Syi'ir "Aghibu" Karya Imam Al-Bur'i)

Al-Bur'i adalah Syaikh Abdurrahim bin Ahmad bin Ali Al-Bur'i Al-Yamani, ini berangkat dari sebuah kegelisahan dalam hatinya tentang keganjilan yang ada dalam hidupnya. Dia menulis syi'ir yang berjudul "Aghibu" yang terkenal dan sering diputar di berbagai mushala ataupun masjid sampai saat ini. Adapun fokus permasalahan dalam pembahasan ini adalah : ١. Apa wazan 'arudl yang terdapat pada syi'ir "Aghibu" karya Imam al-Bur'i?; ٢. Apa saja macam-macam perubahan wazan 'arudl yang terdapat pada syi'ir "Aghibu" karya Imam al-Bur'i?

Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui wazan 'arudl dan macam-macam perubahannya yang terdapat pada syi'ir "Aghibu" karya Imam Al-Bur'i. Teori sastra yang digunakan sebagai pendekatan dalam membahas judul tersebut adalah teori objektif, yaitu meneliti syi'ir pada Diwan al-Bur'i dari segi bentuk irama 'arudl (hasil pengulangan dari beberapa taf'ilah) dan perubahannya yang berupa *zihaf* (kecepatan irama) dan 'ilat (kecacatan irama).

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan:

١. Pada syi'ir "Aghibu" karya Imam al-Bur'i terdapat wazan 'arudl, yaitu *bahar wafir*;
٢. Pada syi'ir "Aghibu" karya Imam al-Bur'i terdapat beberapa macam perubahan wazan 'arudl yaitu:
 - a. *Zihaf* yakni perubahan yang terjadi pada huruf kedua dari *sabab khafif* yang ada pada *taf'ilah-taf'ilah* di *hasywu bait*. *Zihaf* yang terdapat di sini berupa 'ashab (mematikan huruf kelima). Seperti pada bait: ١, ٣, ٤, ٥, ٦, ٧, ٨, ٩, ١٠, ١١, ١٢, ١٤, ١٥, ١٦, ١٧, ١٨, ١٩, ٢٠, ٢١, ٢٢, ٢٣, ٢٤, ٢٥, ٢٦, ٢٨, ٢٩, ٣٠, ٣١, ٣٢.
 - b. *Zihaf Al-'Aqal* yakni *zihaf* yang membuang huruf kelima yang berharokat, seperti pada bait: ١٧
 - c. 'Ilal (kecacatan irama). 'Ilal yang terdapat disini yakni 'Ilal *Maqthuf* yakni mematikan huruf kelima yang berharokat atau hidup. Seperti huruf *lam* yang dibuang dan menggugurkan *sabab khafif* (*Tun*) maka menjadi *Mufa'al* yang sebenarnya didalamnya adalah *Mufa'altun*, yang berubah menjadi *Fa'ulun*, sebagaimana yang terdapat pada setiap bait akhir pada syi'ir ini.

Dengan demikian, syi'ir "Aghibu" karya al-Bur'I ini meskipun banyak perubahan tetapi masih dalam kategori syi'ir karya sastra yang baik dan rapi (absurd).